

ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI ALAT UNTUK MENGEVALUASI KINERJA KEUANGAN PADA PT. KALBE FARMA Tbk DI BURSA EFEK INDONESIA

Friska Maharani H.¹

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

J. B. Amiranto²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

b_amiranto@untag-sby.ac.id

ABSTRACT

The financial report is a very important tool to obtain information relating to the financial position and the results achieved by the company. So that the financial statements may mean for the parties concerned it is necessary to conduct the analysis of the relationship of financial statement items. Ratio analysis can be used to give a picture of the actual financial situation of the company and whether the company is doing a healthy business. Problems taken is how the company's financial performance at PT. Kalbe Farma Tbk in 2011-2014. This research uses descriptive method that uses quantitative data in the form of financial keuangan.Laporan reports obtained from the Indonesia Stock Exchange in Surabaya located at Jl. Manyar Pumpungan 30 Surabaya.Sedangkan an analytical tool used in this research is to use analysis ratios include the ratio of liquidity, solvency, activity and profitability. Results of the study analyzes the current ratio shows that PT. Kalbe Farma Tbk. able to pay off current debt with its current assets. Because every Rp.1 of current liabilities secured Rp 3.33 in current assets. Analysis of the quick ratio is able to meet its obligations due to any debt secured Rp 1 current liabilities secured Rp 2.18 in current assets. Research activity ratio, the ratio used no 4. First, the average age of the company's receivables exceeding the due payment agreement. While the average age of receivables generated approximately 2 months of payments. Inventory, supply turnaround occurs every 120 days in a year. Inventory turnover going pretty well. Fixed asset turnover calculation results PT. Kalbe Farm Tbk. capable of producing penjualan amounted to 4.40. Total asset turnover is high enough to generate sales for the year 2011-2014 in the amount of 1.40 of its assets. The solvency ratio, debt to equity ratio is increasing every year it can be concluded that the company is able to meet its obligations to the capital owned. Debt to asset ratio shows the ability of the asset whose value is higher than the value of the debt. Means the asset is able to meet the obligations of the company. Profitability ratios, results of calculation of the profit margin PT. Kalbe Farma Tbk in 2011 the value of the calculation of the resulting 14.1%, but in the year 2012 to 2014 has decreased. Results of calculation return on assets shows the assets owned by the company is able to generate a profit of 18% from 2011-

2014. The calculation result shows the company's return on equity is high enough to generate profits from the capital of the company by 23% from 2011-2014.

Keywords: Financial Statements, Financial Ratios, and Financial Performance

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan suatu alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan. Agar laporan keuangan dapat berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan maka perlu mengadakan analisa hubungan dari pos-pos laporan keuangan. Analisa rasio dapat dipakai dalam memberikan gambaran keadaan keuangan yang sebenarnya mengenai perusahaan dan sehat tidaknya perusahaan tersebut melakukan usahanya. Permasalahan yang diambil adalah bagaimanakah kinerja keuangan pada perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk di tahun 2011 – 2014. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang menggunakan data kuantitatif yang berupa laporan keuangan. Laporan keuangan diperoleh dari Bursa Efek Indonesia di Surabaya yang terletak di Jl. Manyar Pumpungan 30 Surabaya. Sedangkan alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis rasio yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Hasil penelitian analisa dengan rasio lancar menunjukkan bahwa PT. Kalbe Farma Tbk. mampu melunasi hutang lancar dengan jumlah aktiva lancar yang dimilikinya. Karena setiap Rp 1 hutang lancar dijamin Rp 3,33 aktiva lancar. Analisa dengan quick rasio mampu memenuhi kewajibannya karena setiap Rp 1 hutang dijamin 2,18 aktiva lancar. Penelitian rasio aktivitas, rasio yang digunakan ada 4. Pertama, rata-rata umur piutang perusahaan melebihi kesepakatan jatuh tempo pembayaran. Sedangkan rata-rata umur piutang yang dihasilkan kurang lebih 2 bulan pembayaran. Persediaan, perputaran persediaan terjadi setiap 120 hari dalam setahun. Perputaran persediaan berjalan cukup baik. Hasil perhitungan perputaran aktiva tetap PT. Kalbe Farm Tbk. mampu menghasilkan penjualan sebesar 4,40. Perputaran total aktiva menghasilkan penjualan cukup tinggi selama tahun 2011-2014 yaitu sebesar 1,40 dari aktiva yang dimilikinya. Rasio solvabilitas, Debt to equity ratio setiap tahunnya semakin meningkat hal ini dapat disimpulkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajibannya dengan modal yang dimiliki. Debt to asset ratio menunjukkan kemampuan asset yang nilainya lebih tinggi dari nilai hutang. Berarti asset mampu memenuhi kewajiban perusahaan. Rasio Profitabilitas, hasil perhitungan profit margin PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2011 nilai perhitungan yang dihasilkan 14,1%, tetapi pada tahun 2012-2014 mengalami penurunan. Hasil perhitungan return on asset menunjukkan aktiva yang dimiliki perusahaan mampu menghasilkan laba sebesar 18% dari tahun 2011-2014.

Hasil perhitungan return on equity menunjukkan perusahaan menghasilkan laba yang cukup tinggi dari modal yang dimiliki perusahaan sebesar 23% dari tahun 2011-2014.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Rasio Keuangan, dan Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Untuk mengantisipasi perkembangan dalam dunia usaha, maka setiap perusahaan akan mencoba menerapkan berbagai kebijakan dalam mengetahui persaingan yang ketat agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan yang berusaha mendapatkan laba yang maksimum. Namun berhasil tidaknya perusahaan dalam mencari keuntungan tergantung pada kinerja keuangan.

Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mendapatkan laba. Oleh sebab itu, kinerja keuangan merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan di dalam persaingan bisnis untuk mempertahankan perusahaannya. Di dalam menilai kinerja keuangan dapat dilihat dari bentuk laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan perusahaan dan hasil usaha yang telah dicapai oleh suatu perusahaan.

Dalam melakukan pengukuran kinerja keuangan, setiap perusahaan memiliki ukuran yang bervariasi sehingga antara perusahaan yang satu dan perusahaan yang lainnya berbeda. Ukuran yang sering digunakan dalam mengukur kinerja perusahaan adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Menurut Munawir (2007:64), rasio keuangan adalah “suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisa yang berupa rasio akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik dan buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standart”.

Analisis laporan keuangan menggunakan perhitungan rasio-rasio agar dapat mengevaluasi keadaan *financial* perusahaan di masa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang. Rasio dapat dihitung berdasarkan sumber datanya yang terdiri dari rasio-rasio neraca dan laba-rugi. Laporan keuangan perlu disusun untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan tersebut meningkat atau bahkan menurun. Di dalam menganalisis laporan keuangan diperlukan alat analisis keuangan, salah satunya adalah dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, rasio keuangan tersebut meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan. (Fahmi, 2011: 22).

Analisis Laporan Keuangan

Analisa Laporan Keuangan terdiri dari dua kata Analisa dan Laporan Keuangan. Untuk menjelaskan pengertian kata ini maka kita dapat menjelaskannya dari arti masing-masing kata. Kata analisa adalah memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi berbagai unit terkecil. Sedangkan laporan keuangan adalah Neraca, Laba/Rugi, dan Arus Kas (Dana).

Jumingan (2006) menjelaskan bahwa analisis laporan keuangan meliputi penelaahan tentang hubungan dan kecenderungan untuk mengetahui, apakah keadaan keuangan, hasil usaha, dan kemajuan keuangan perusahaan memuaskan atau tidak. Analisis dilakukan dengan mengukur hubungan antara unsur-unsur laporan keuangan, dan bagaimana perubahan unsur-unsur dari tahun ke tahun untuk mengetahui arah perkembangannya.

Analisis Rasio Keuangan

Menurut Harahap (2009:297), rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu akun laporan keuangan dengan akun lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Rasio keuangan ini hanya menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan antara pos tertentu dengan pos lainnya. Dengan penyederhanaan ini kita dapat menilai secara cepat hubungan antara pos tadi dan dapat membandingkannya dengan rasio lain sehingga kita memperoleh informasi dan memberikan penilaian.

Kinerja Keuangan

Kinerja merupakan gambaran prestasi yang dicapai perusahaan dalam kegiatan operasionalnya baik menyangkut aspek keuangan, aspek pemasaran, aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana, aspek teknologi, maupun aspek sumber daya manusianya (Jumingan, 2006:239).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif (*descriptive research*) dengan pendekatan studi kasus. Lokasi penelitian yang digunakan untuk mengambil laporan keuangan perusahaan PT. KALBE FARMA Tbk. yaitu di Galeri investasi Bursa Efek Indonesia Surabaya di Jl. Manyar Pumpungan No.30 Surabaya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 5.8
 Hasil Perhitungan Rasio pada PT. Kalbe Farma Tbk.
 Tahun 2011-2014

RASIO	2011	2012	2013	2014	Rata - Rata
RASIO LIKUIDITAS					
Current Ratio	3,68	3,41	2,84	3,40	3,33
Quick Ratio	2,63	2,29	1,68	2,11	2,18
RASIO AKTIVITAS					
Rata - rata umur piutang	51	48	49	49	49,25
Perputaran Persediaan	3,14	3,36	2,73	2,88	3,03
Perputaran Aktiva Tetap	4,78	4,58	4,19	4,04	4,40
Perputaran Aktiva	1,32	1,45	1,41	1,40	1,40
RASIO SOLVABILITAS					
Total Hutang terhadap Total Aktiva	0,21	0,22	0,25	0,21	0,22
Total Hutang terhadap Total Modal	0,27	0,28	0,33	0,27	0,29
RASIO PROFITABILITAS					
Profit Margin	14,1%	12,9%	12,5%	12,3%	13%
Return On Asset	18,6%	18,8%	17,7%	17,1%	18%
Return On Equity	23,6%	24%	23,6%	21,7%	23%

Rasio Likuiditas

Dari perhitungan tersebut diatas, perhitungan *current ratio* atau rasio lancar selama tahun 2011 – 2012 mengalami penurunan sebesar 27%, pada tahun 2012 – 2013 mengalami penurunan yang cukup drastis yaitu sebesar 57% sedangkan pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 3,40. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk. dalam memenuhi kewajiban lancar dengan aktiva lancar yang dimiliki dari segi kas dan piutang yang dimiliki perusahaan. Meskipun dengan adanya penurunan hasil rasio lancar pada tahun 2013, perusahaan masih mampu membayar hutang lancar yang harus ditanggung oleh perusahaan dapat tertutupi. Menurunnya hasil rasio lancar pada tahun 2013 sebesar 0,57 dikarenakan meningkatnya jumlah piutang dan persediaan pada perusahaan. Sedangkan dari perhitungan quick rasio terlihat bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya dianggap cukup baik.

Rasio Aktivitas

Dari hasil perhitungan menunjukkan kondisi aktivitas organisasi selama tahun 2011 – 2014 berbeda setiap rasionya. Hasil perhitungan rata-rata umur piutang pada PT. Kalbe Farma Tbk. menunjukkan nilai yang cukup rendah, yang berarti bahwa perusahaan sudah cukup maksimal dalam pengelolaan piutangnya karena perusahaan membutuhkan waktu yang tidak terlalu lama dalam pengembalian piutang menjadi kas dan perusahaan ini berprinsip bahwa sebagian dari piutang itu akan kembali pada saat jatuh tempo yang telah ditentukan pada saat perjanjian. Rata-rata jatuh tempo pembayaran yang dibuat pada saat kesepakatan/ kerjasama adalah \pm 9 minggu atau setara dengan 2 bulan. Sedangkan hasil perhitungan rata-rata umur

piutang pada tahun 2011 adalah 51 hari (1 bulan 21 hari), pada tahun 2012 adalah 48 hari (1 bulan 18 hari), dan pada tahun 2013 -2014 adalah 49 (1 bulan 19 hari).

Hasil perhitungan rasio perputaran persediaan dengan menggunakan rata-rata umur persediaan diketahui bahwa persediaan berputar atau diperbarui setiap ± 3 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran persediaan yang cukup baik.

Berdasarkan perhitungan rasio perputaran aktiva tetap pada tahun 2011-2012 menghasilkan nilai yang saling mendekati yaitu pada tahun 2011 perputaran aktiva sebesar 3,14 dan pada tahun 2012 perputaran aktiva tetap sebesar 3,36. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memaksimalkan dalam penggunaan aktiva tetapnya dengan baik sehingga menghasilkan penjualan yang cukup tinggi. Sedangkan pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 2,73 dikarenakan tingginya nilai persediaan dan bertambahnya nilai harga perolehan, mengakibatkan jumlah aktiva tetap semakin tinggi dan nilainya hampir mendekati nilai penjualan. Dan di tahun 2014 mengalami kenaikan kembali sebesar 2,88. Dengan begitu, perusahaan masih dianggap mampu menggunakan aktiva tetapnya dengan cukup baik.

Pada perhitungan rasio perputaran aktiva menunjukkan nilai yang tidak jauh berbeda dari perputaran aktiva tetap. Nilai yang dihasilkan tidak mengalami perubahan terlalu besar untuk setiap tahunnya. Pada tahun 2011 perputaran aktiva sebesar 4,78, tahun 2012 perputaran aktiva sebesar 4,58, tahun 2013 perputaran aktiva sebesar 4,19, sedangkan pada tahun 2014 perputaran aktiva sebesar 4,04. Seluruh aktiva yang dimiliki sudah dianggap mampu dimanfaatkan dengan baik oleh perusahaan dalam penggunaan kegiatan operasional pada perusahaan.

Rasio Solvabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan *debt to equity ratio* diatas, menunjukkan solvabilitas PT. Kalbe Farma Tbk. sangat tinggi mengingat tingginya nilai modal dibanding nilai hutang. Pada tahun 2011 perhitungan yang dihasilkan sebesar 0,21, tahun 2012 sebesar 0,22, ditahun 2013 sebesar 0,25 dan pada tahun 2014 sebesar 0,21. Sedangkan setiap 0,21 hutang, 0,22 hutang, 0,25 hutang dan 0,21 hutang dijamin oleh Rp 1 modal yang dimiliki perusahaan. Itu artinya perusahaan mampu memenuhi setiap kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang dengan modal yang dimiliki perusahaan.

Sedangkan hasil perhitungan *debt to asset ratio* diatas menunjukkan peningkatan di setiap tahunnya. Pada tahun 2011 nilai yang dihasilkan sebesar 0,27, di tahun 2012 sebesar 0,28, di tahun 2013 sebesar 0,33 dan di tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 0,27. Namun

meskipun mengalami penurunan di tahun 2014, total aktiva masih dianggap mampu melunasi total hutang yang ada di perusahaan.

Rasio Profitabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan profit margin mengalami penurunan selama tahun 2011 sampai 2014. Namun penurunan tidak begitu besar. Pada tahun 2011 profit margin yang dihasilkan sebesar 14,1%, tahun 2012 sebesar 12,9%, tahun 2013 sebesar 12,5%, sedangkan tahun 2014 sebesar 12,3%. Hal ini menunjukkan bahwa penjualan yang dimiliki perusahaan mampu menghasilkan laba bersih yang cukup baik.

Hasil perhitungan Return On Asset selama tahun 2011 hingga 2014 mengalami kenaikan dan penurunan namun tidak begitu besar pada setiap tahunnya. Hal ini berarti bahwa aktiva yang dimiliki mampu menghasilkan laba bersih yang cukup baik.

Sedangkan hasil perhitungan Return On Equity selama tahun 2011 hingga 2014 tidak jauh berbeda dengan Return On Asset mengalami kenaikan dan penurunan tiap tahunnya. Karena nilai modal yang tinggi hingga nilai yang dihasilkan juga cukup besar. Hal ini berarti bahwa modal yang dimiliki perusahaan dianggap mampu menghasilkan laba yang diinginkan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Dalam Rasio Likuiditas, dilihat dari hasil perhitungan Current Rasio selama tahun 2011-2014 bahwa setiap Rp 1 hutang yg dimiliki perusahaan dijamin oleh Rp 3,33 aktiva lancar perusahaan. Artinya perusahaan dianggap mampu melunasi hutang lancar dengan jumlah aktiva lancar yang dimilikinya. Sedangkan hasil perhitungan Quick Rasio menyimpulkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya juga dianggap cukup baik, karena setiap Rp 1 hutang dijamin oleh 2,18 aktiva lancar diluar persediaan.
2. Dalam Rasio Aktivitas, dilihat dari perputaran umur piutang perusahaan ini dianggap sudah mampu mengelola piutang yang terendap pada konsumen. Rata-rata jatuh tempo pembayaran yang dibuat pada saat kesepakatan / kerjasama adalah \pm 9 minggu atau setara dengan 2 bulan. Sedangkan rata-rata umur piutang yang dihasilkan kurang dari 2 bulan pembayaran. Sehingga perusahaan mampu meningkatkan penjualan tunai dan menyebabkan laba bersih yang dihasilkan tinggi. Sedangkan persediaan yang dimiliki perusahaan, perputaran persediaannya terjadi setiap 120 hari. Perputaran persediaan tersebut menandakan bahwa manajemen dapat mengaktifkan pengendalian

persediaannya. Dan dilihat hasil perhitungan Rasio Perputaran Aktiva Tetap adalah PT. Kalbe Farma Tbk. mampu memaksimalkan aktiva tetap yang dimilikinya untuk menghasilkan penjualan sebesar 4,40. Sama halnya dengan perputaran aktiva tetap, perputaran total aktiva juga mampu menghasilkan penjualan yang cukup tinggi dari tahun 2011-2014 sebesar 1,40 dengan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

3. Dalam Rasio Solvabilitas, dilihat dari nilai perhitungan *debt to equity ratio* setiap tahunnya semakin meningkat dan nilai hutang lebih rendah dibandingkan dengan modal yang dimiliki perusahaan dengan hasil rata-rata perbandingan dari tahun 2011-2014 sebesar 0,22. Hal ini dapat disimpulkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajibannya dengan modal yang dimiliki perusahaan. Sedangkan dari hasil perhitungan *debt to asset ratio* dapat disimpulkan bahwa total asset yang dimiliki perusahaan tersebut mampu melunasi seluruh total hutang yang dimiliki oleh perusahaan dengan hasil perhitungan rata-rata dari tahun 2011-2014 sebesar 0,29.
4. Dalam Rasio Profitabilitas, dilihat dari hasil perhitungan profit margin pada PT. Kalbe Farma Tbk. Pada tahun 2011 nilai perhitungan yang dihasilkan sebesar 14,1% sedangkan pada tahun 2012-2014 mengalami penurunan, meski begitu perusahaan masih mampu menghasilkan laba meskipun tidak lebih tinggi dari tahun 2011. Sedangkan hasil dari perhitungan *Return On Asset (ROA)* dianggap cukup baik karena aktiva yang dimiliki perusahaan mampu menghasilkan laba bersih yang cukup tinggi. Dan untuk *Return On Equity (ROE)* dengan modal yang dimiliki perusahaan, PT. Kalbe Farma Tbk. Mampu menghasilkan laba bersih yang cukup tinggi.

Saran

1. Sebaiknya perusahaan harus bisa memaksimalkan pemanfaatan aktiva yang dimiliki, agar aktiva bisa dimanfaatkan secara baik untuk menghasilkan keuntungan perusahaan yang optimal.
2. Sebaiknya perusahaan melakukan analisis laporan keuangan dengan menggunakan beberapa rasio yang memang dibutuhkan guna melakukan evaluasi setiap periodenya.
3. Hendaknya perusahaan tidak hanya menilai dari segi keuangan saja tetapi juga non keuangannya.
4. Hendaknya perusahaan menjaga tingkat rasio likuiditas yang optimal untuk menghindari adanya tingkat likuiditas yang terlalu tinggi, karena tingkat likuiditas yang

terlalu tinggi menandakan adanya aktiva lancar yang berlebih dalam perusahaan yang seharusnya bisa dipergunakan secara efisien untuk meningkatkan laba. Begitu pula sebaliknya, tingkat likuiditas yang rendah maka kurang efektif dalam menggunakan aktiva lancar untuk menghasilkan laba perusahaan.

5. Perusahaan hendaknya lebih efisien dan efektif dalam mengawasi tingkat penjualan, untuk menghasilkan tingkat laba yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Harahap 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo.

Jumingan, Analisis Laporan Keuangan, penerbit Bumi Askara, Jakarta, 2006.

Kasmir, 2011. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan IV. Jakarta: Raja Grafindo Perseda.

M Hanafi Mamduh, dan Prof. Dr. Abdul Halim, M.B.A., Akt. 2009. *Analisis Laporan Keuangan* Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

S, Munawir, Analisis Informasi Keuangan. Edisi Keempat, 2010.

Ikatan Akuntansi Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan, Salemba Empat, Jakarta, 2007.

<https://apriadianggisaputra.wordpress.com/2013/11/25/tugas-kelompok-teori-organisasi-umum-1/>

<http://ida-diyanti.blogspot.co.id/2013/01/sekilas-tentang-pt-kalbe-farma-tbk.html>

http://www.academia.edu/5839792/LAPORAN_KALBE_FARMA